

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA *LEAFLET*  
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT ANAK TUNARUNGU  
USIA 6-12 TAHUN**

**(Studi *One Group Pretest-Posttest Design* pada Anak Tunarungu  
di SLB-B Karya Ibu Palembang)**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Fathimah Balqis  
04031282126049**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2025**

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA *LEAFLET*  
TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN  
GIGI DAN MULUT ANAK TUNARUNGU  
USIA 6-12 TAHUN**

**(Studi *one group pretest-posttest design* pada Anak Tunarungu  
di SLB-B Karya Ibu Palembang)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh :  
Fathimah Balqis  
04031282126049**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN  
DOSEN PEMBIMBING**

**Skripsi yang berjudul :**

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK  
TUNARUNGU USIA 6-12 TAHUN  
(Studi *one group pretest-posttest design* pada Anak Tunarungu  
di SLB-B Karya Ibu Palembang)**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar  
Serjana Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya**

**Palembang, Juni 2025**

**Menyetujui,**

**Pembimbing I**



**drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA  
NIP.198408222008122002**

**Pembimbing II**



**drg. Desi Fitriani, M.Kes  
NIP.198812092024062001**

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

## PENGARUH PENYULUHAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK TUNARUNGU USIA 6-12 TAHUN

(Studi *one group pretest-posttest design* pada Anak Tunarungu  
di SLB-B Karya Ibu Palembang)

Disusun Oleh :  
Fathimah Balqis  
04031282126049

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji  
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Tanggal 25 Juni 2025  
Yang terdiri dari :

Pembimbing I



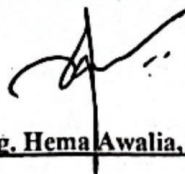
drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA  
NIP.198408222008122002

Pembimbing II



drg. Desi Fitriani, M.Kes  
NIP.198812092024062001

Penguji



drg. Hema Awalia, MPH



Mengetahui,  
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



Drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes  
NIP. 198012022006042002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian yang tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juli 2025  
Yang membuat pernyataan,



Fathimah Balqis  
NIM. 04031282126049

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*“The greatest glory in living lies not in never falling,  
but in rising every time we fall.”*

**(Nelson Mandela)**

*“To accomplish great things, we must not only act but also dream,  
not only plan but also believe.”*

**(Anatole France)**

**Untuk:**

*Diriku, Keluarga, dan Sahabat*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkat, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penyuluhan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Tunarungu Usia 6-12 Tahun (*Studi One Group Pretest-Posttest Design* pada Anak Tunarungu di Slb-B Karya Ibu Palembang)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi pada Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya, khususnya kepada :

1. Allah SWT, atas izin dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar untuk mendapatkan gelar Sarjana Kedokteran Gigi.
2. Prof. Dr. H. Mgs. Irsan Saleh, M. Biomed selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
3. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M. Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
4. drg. Trisnawaty K, M.Biomed selaku dosen pembimbing akademik yang bersedia membimbing, memberikan arahan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan preklinik sampai akhir.
5. drg. Ulfa Yasmin, Sp.KGA selaku dosen pembimbing utama yang selalu meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, doa dan semangat dengan sangat baik kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. drg. Desi Fitriani, M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang memberikan bimbingan, semangat, serta masukan dengan sangat baik dan teliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. drg. Hema Awalia, MPH selaku dosen penguji atas kesediaannya untuk menguji, membimbing dan memberikan masukan serta saran yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Drs. Eddy Roflin, Msi selaku dosen metodologi penelitian yang telah menyempatkan waktunya untuk mengajarkan dan membantu saya dalam proses pembuatan skripsi.
9. Kepada Mama, Jida, Pipi, Enab, Ali, Syifa, Imamit, Imacik dan semua keluargaku yang selalu memberikan doa, cinta, dan kasihnya, perhatian serta dukungan yang tiada hentinya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Sahabat seperjuangan Biya, Alda, Nana, Dinda, Fira, Tabil yang selalu memberikan dukungan, motivasi, canda tawa serta waktu yang telah

dihabiskan bersama selama masa pre-klinik ini sehingga penulis dapat melewati kehidupan perkuliahan dengan penuh bahagia dan keindahan.

11. Sahabat akuntansi Cutik, Hani, Dea, dan Dinda yang selalu memberikan dukungan, semangat serta motivasi pada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
12. Teman seperjuangan ASTADONTIA yang telah memberikan semangat dan kesan baik bagi penulis selama masa pre-klinik.
13. Terima kasih kepada SLB-B Karya Ibu Kota Palembang yang telah bersedia memberikan izin penelitian serta membantu penulis selama proses penelitian berlangsung.
14. Terima kasih banyak kepada semua pihak yang berperan penting dan tidak dapat disebutkan.
15. Terima kasih kepada diri saya sendiri Fathimah Balqis, atas kerja keras serta ketekunan dalam menyelesaikan skripsi ini. Saya bangga dan bersyukur atas semua usaha dan pencapaian yang telah saya lakukan. Semoga tetap rendah hati dan terus semangat untuk kehidupan selanjutnya, karena ini merupakan awal dari segalanya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna perbaikan kedepannya. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk para pembaca dan penelitian kedepan. Terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah banyak membantu selama pembuatan skripsi ini.

Palembang, 14 Juli 2025



Penulis,  
Fathimah Balqis



## DAFTAR ISI

|                                                  |             |
|--------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                       | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....</b> | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                  | <b>iii</b>  |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>          | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                 | <b>v</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                           | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                        | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                        | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                     | <b>xii</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>                             | <b>xiii</b> |
| <b>ABSTRACT .....</b>                            | <b>xiv</b>  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                         | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                        | 3           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                      | 4           |
| 1.3.1 Tujuan Umum.....                           | 4           |
| 1.3.2 Tujuan Khusus.....                         | 4           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                     | 4           |
| <b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>               | <b>5</b>    |
| 2.1 Pengetahuan .....                            | 5           |
| 2.1.1 Definisi Pengetahuan.....                  | 5           |
| 2.1.2 Tingkat Pengetahuan .....                  | 5           |
| 2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan ..... | 6           |
| 2.2 Tunarungu .....                              | 7           |
| 2.2.1 Definisi Tunarungu.....                    | 7           |
| 2.2.2 Etiologi Tunarungu.....                    | 8           |
| 2.2.3 Klasifikasi Tunarungu .....                | 9           |
| 2.2.4 Komunikasi Tunarungu .....                 | 11          |
| 2.3 Kesehatan Gigi dan Mulut .....               | 13          |
| 2.3.1 Cara Pemeliharaan Gigi dan Mulut .....     | 13          |
| 2.4 Penyuluhan.....                              | 17          |
| 2.4.1 Definisi Penyuluhan .....                  | 17          |
| 2.4.2 Tujuan Penyuluhan .....                    | 18          |
| 2.4.3 Media Penyuluhan .....                     | 19          |
| 2.4.4 Media <i>Leaflet</i> .....                 | 20          |
| 2.4.4.1 Definisi Media <i>Leaflet</i> .....      | 20          |
| 2.4.4.2 Ciri-ciri Media <i>Leaflet</i> .....     | 21          |
| 2.4.4.3 Kelebihan Media <i>Leaflet</i> .....     | 21          |
| 2.5 Kerangka Teori.....                          | 22          |
| 2.6 Hipotesis.....                               | 22          |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>              | <b>23</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian.....                        | 23          |

|                                           |           |
|-------------------------------------------|-----------|
| 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....     | 23        |
| 3.2.1 Waktu Penelitian .....              | 23        |
| 3.2.2 Tempat Penelitian .....             | 23        |
| 3.3 Subjek Penelitian.....                | 23        |
| 3.3.1 Besar Sampel .....                  | 23        |
| 3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....      | 23        |
| 3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi ..... | 24        |
| 3.4 Variabel Penelitian .....             | 24        |
| 3.5 Kerangka Konsep .....                 | 24        |
| 3.6 Definisi Operasional.....             | 24        |
| 3.7 Alat dan Bahan Penelitian.....        | 25        |
| 3.8 Prosedur Penelitian.....              | 25        |
| 3.8.1 Persiapan Administrasi .....        | 25        |
| 3.8.2 Persiapan Penelitian.....           | 26        |
| 3.8.3 Tahap Intervensi .....              | 26        |
| 3.9 Pengolahan dan Analisis Data.....     | 27        |
| 3.9.1 Pengolahan Data .....               | 27        |
| 3.10 Alur Penelitian .....                | 28        |
| <b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   | <b>29</b> |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                | 29        |
| 4.2 Pembahasan.....                       | 30        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>   | <b>34</b> |
| 5.1 Kesimpulan .....                      | 34        |
| 5.2 Saran.....                            | 34        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>               | <b>35</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                      | <b>38</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                                           |    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 1.</b> Definisi Operasional.....                                                                                                                                                 | 24 |
| <b>Tabel 2.</b> Distribusi Frekuensi Berdasarkan Skor Pengetahuan Sebelum<br>dan Sesudah diberikan Penyuluhan Mengenai Kesehatan Gigi<br>dan Mulut Menggunakan Media <i>Leaflet</i> ..... | 29 |
| <b>Tabel 3.</b> Analisis Hubungan Penyuluhan Media <i>Leaflet</i> menggunakan Uji<br><i>Wilcoxon</i> .....                                                                                | 30 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| <b>Gambar 1.</b> Alfabet dalam Bisindo .....                  | 12 |
| <b>Gambar 2.</b> Teknik Vertikal Bagian Labial .....          | 15 |
| <b>Gambar 3.</b> Teknik Vertikal Bagian Palatal/lingual ..... | 15 |
| <b>Gambar 4.</b> Teknik Sirkular .....                        | 15 |
| <b>Gambar 5.</b> Teknik Vertikal Bagian Palatal/lingual ..... | 16 |
| <b>Gambar 6.</b> Teknik Bass .....                            | 16 |
| <b>Gambar 7.</b> Teknik Horizontal .....                      | 16 |
| <b>Gambar 8.</b> Contoh media <i>leaflet</i> .....            | 20 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Lampiran 1.</b> Lembar <i>Informed Consent</i> (Lembar Informasi).....         | 38 |
| <b>Lampiran 2.</b> Lembar <i>Informed Consent</i> (Lembar Persetujuan) .....      | 40 |
| <b>Lampiran 3.</b> Media <i>Leaflet</i> .....                                     | 41 |
| <b>Lampiran 4.</b> Lembar Kuesioner .....                                         | 42 |
| <b>Lampiran 5.</b> Alat dan Bahan Penelitian .....                                | 43 |
| <b>Lampiran 6.</b> Foto Penelitian .....                                          | 44 |
| <b>Lampiran 7.</b> Sertifikat Etik Penelitian.....                                | 45 |
| <b>Lampiran 8.</b> Surat Izin Penelitian.....                                     | 46 |
| <b>Lampiran 9.</b> Surat Selesai Penelitian.....                                  | 47 |
| <b>Lampiran 10.</b> Data Pengetahuan Penyuluhan dengan Media <i>Leaflet</i> ..... | 48 |
| <b>Lampiran 11.</b> <i>Output</i> Hasil Uji Statistik.....                        | 49 |
| <b>Lampiran 12.</b> Lembar Bimbingan .....                                        | 53 |

**PENGARUH PENYULUHAN MEDIA *LEAFLET* TERHADAP  
PENGETAHUAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK  
TUNARUNGU USIA 6-12 TAHUN**  
(Studi *one group pretest-posttest design* pada Anak Tunarungu  
di SLB-B Karya Ibu Palembang)

Fathimah Balqis  
Program Studi Kedokteran Gigi  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Riskesdas tahun 2018 menyatakan proporsi masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6%. Tingkat masalah kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus lebih tinggi daripada anak normal yaitu mencapai 83,92%. Salah satu kelompok anak berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu. Perilaku mengabaikan kesehatan gigi dan mulut umumnya dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan mengenai upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang tepat. Cara untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dapat dilakukan dengan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut. Penyuluhan menggunakan media gambar seperti *leaflet* dianggap efektif dalam meningkatkan pengetahuan pada anak tunarungu. **Tujuan:** Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media *leaflet* mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak SLB-B Karya Ibu Palembang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian adalah 30 anak tunarungu usia 6-12 tahun di SLB-B Karya Ibu Palembang. Tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diukur dengan kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Analisis data menggunakan uji *wilcoxon*. **Hasil:** Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet*, dengan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). **Kesimpulan:** Terdapat pengaruh berupa peningkatan pengetahuan pada anak tunarungu secara signifikan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media *leaflet*.

**Kata kunci:** media *leaflet*, pengetahuan, tunarungu

***The Effect of Leaflet-Based Health Education on Dental and Oral Health Knowledge Among Deaf Children Aged 6–12 Years***  
(A One Group Pretest-Posttest Study at SLB-B Karya Ibu Palembang)

Fathimah Balqis  
Department of Dentistry  
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Abstract**

**Background:** Riskesdas in 2018 stated that the proportion of dental and oral problems in Indonesia was 57.6%. The level of dental and oral health problems of children with special needs is higher than normal children, reaching 83.92%. One group of children with special needs is deaf children. Ignoring oral health behavior is generally motivated by limited knowledge about proper oral health maintenance efforts. Ways to improve oral health knowledge can be done by counseling about oral health. Counseling using image media such as leaflets is considered effective in increasing knowledge in deaf children. **Objective:** To determine the effect of oral health counseling on children's knowledge before and after being given leaflet media counseling on oral health in SLB Karya Ibu Palembang children. **Methods:** This type of research is a pseudo experiment with one group pretest-posttest design. The research subjects were 30 deaf children aged 6-12 years at SLB Karya Ibu Palembang. Knowledge was assessed using questionnaire administered before and after the education session. Data were analyzed using the Wilcoxon test. **Results:** There was a significant difference between pretest and posttest scores after the leaflet intervention, with a p-value of 0.001 ( $p < 0.05$ ). **Conclusion:** Leaflet-based dental health education significantly improved the knowledge of deaf children.

**Keywords:** leaflet media, knowledge, deaf children

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting dalam kesehatan tubuh yang masih sering diabaikan.<sup>1</sup> Permasalahan kesehatan gigi dan mulut di masyarakat sering kali muncul akibat perilaku atau sikap yang kurang memperhatikan kebersihan area tersebut. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh minimnya pemahaman mengenai pentingnya kesehatan gigi dan mulut serta cara merawatnya dengan benar.<sup>2</sup> Karies merupakan salah satu penyakit gigi dan mulut yang paling banyak dijumpai di masyarakat. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, proporsi masalah gigi dan mulut di Indonesia sebesar 57,6% termasuk masalah karies gigi, pada angka nasional untuk karies gigi usia 12 tahun mencapai 76,62% yang memiliki gigi berlubang.<sup>3,4</sup>

Anak usia antara 6-12 tahun atau anak usia sekolah masih kurang mengetahui dan mengerti cara memelihara kebersihan gigi dan mulut.<sup>4</sup> Namun, anak dengan usia ini efektif untuk diberikan edukasi dalam mencegah penyakit mulut dan meningkatkan kesehatan mulut.<sup>5</sup>

Edukasi mengenai kesehatan gigi dan mulut dapat diberikan pada kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, salah satunya anak berkebutuhan khusus.<sup>6</sup> Anak berkebutuhan khusus merupakan anak-anak dengan retardasi mental ataupun kekurangan secara fisik, sebagian besar dari mereka memiliki kesehatan gigi dan mulut yang buruk.<sup>7</sup> Hal ini dikarenakan kurangnya atau adanya keterbatasan secara fisik dan mental, khususnya dalam pemeliharaan kesehatan gigi



dan mulut. Tingkat keparahan masalah kesehatan mulut pada orang berkebutuhan khusus lebih buruk daripada populasi normal dengan prevalensi karies gigi anak berkebutuhan khusus 83,92%. Anak berkebutuhan khusus memiliki lebih banyak penyakit mulut yang tidak diobati dan dilakukan perawatan dikarenakan sulit dalam mengakses perawatan gigi.<sup>6</sup>

Salah satu kelompok anak berkebutuhan khusus adalah tunarungu.<sup>2</sup> Tunarungu merupakan suatu istilah umum yang menunjukkan kesulitan mendengar dari yang ringan sampai berat, digolongkan ke dalam tuli dan kurang mendengar.<sup>6</sup> Penyandang tunarungu menghadapi hambatan dalam melakukan komunikasi verbal, baik dalam aspek berbicara maupun dalam memahami ucapan dari lawan bicara. Oleh karena itu, bahasa isyarat digunakan sebagai media komunikasi utama oleh individu dengan gangguan pendengaran.<sup>8</sup>

Berdasarkan pedoman pelayanan kesehatan anak di sekolah luar biasa dan data WHO tahun 2014, diperkirakan sekitar 360 juta orang di seluruh dunia mengalami gangguan pendengaran, dengan rincian sekitar 328 juta di antaranya merupakan orang dewasa dan 32 juta adalah anak-anak.<sup>9</sup>

Prevalensi anak tunarungu di Indonesia berdasarkan data statistik Departemen Pendidikan Nasional Indonesia cukup tinggi yaitu 0,17%, dengan 17 dari 10.000 anak pra sekolah sampai umur 12 tahun mengalami tuli.<sup>2</sup> Keterbatasan anak tunarungu dalam mendengar dan atau berbicara merupakan salah satu hambatan bagi anak tunarungu dalam mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut, sehingga akan menentukan sikap dan tindakan anak tunarungu dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut mereka.<sup>9</sup>

Upaya dalam peningkatan kebersihan rongga mulut seseorang bisa melalui penyuluhan, penyuluhan kepada kelompok tunarungu memiliki perbedaan dengan penyuluhan kepada anak normal dikarenakan kekurangannya tersebut.<sup>6</sup> Penyuluhan kepada anak tunarungu menggunakan dan lebih ditekankan pada indera penglihatan. Penyuluhan dapat dilakukan menggunakan berbagai media, diantaranya menggunakan media gambar seperti *leaflet*, video, dan model studi.<sup>2,10,11</sup>

Menurut penelitian E. Veriza, S. Riyadi, W. Seisaria pada Anak Tunarungu di SLB Negeri 1 Kota Jambi, penyuluhan menggunakan Media gambar dinilai lebih efektif dibandingkan media video, karena memberikan kesempatan bagi anak untuk lebih leluasa dalam mengamati serta memahami materi edukatif yang disampaikan.<sup>10</sup> Penelitian Erna Juherna, dkk., belajar menggunakan media bergambar mampu meningkatkan kemampuan pemahaman anak tunarungu dalam membaca.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai Pengaruh Penyuluhan Media *Leaflet* Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Tunarungu di Sekolah Luar Biasa (SLB) -B Karya Ibu Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah penyuluhan media *leaflet* berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak tunarungu di SLB-B Karya Ibu Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut terhadap pengetahuan anak sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media *leaflet* mengenai kesehatan gigi dan mulut pada anak SLB-B Karya Ibu Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui pengetahuan anak SLB-B Karya Ibu Palembang sebelum diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut.
2. Untuk mengetahui pengetahuan anak SLB-B Karya Ibu Palembang sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut.
3. Untuk mengetahui perbandingan pengetahuan anak SLB-B Karya Ibu Palembang sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan mulut.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, khususnya bagi anak-anak tunarungu yang masih berada pada jenjang Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Cannobbio VC, Cartes-Velásquez R, McKee M. Oral Health and Dental Care in Deaf and Hard of Hearing Population: A Scoping Review. *Oral health & preventive dentistry* 2020; 18: 417–25.
2. Fadhilah AN, Ahmadi A, Putri A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Tunarungu Usia 7-12 Tahun di SLB Kota Batu. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 2023; 7: 15879–90.
3. Pratiwi AP, Adhani R, Wardani IK. Correlation Of Salivary Flow Rate In Stunting Children To Dental Caries Level. The Overview of Elementary School Students in Sungai Tiung, Kecamatan Cempaka, Banjarbaru. *Dentin* 2023; 7: 22–7.
4. Hardika BD. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Anak Kelas V Terhadap Terjadinya Karies Gigi di SD Negeri 131 Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)* 2018; 13: 37–41.
5. Rezaei F, Mardani A, Moradi AH, et al. Examining oral hygiene status and care needs of deaf and blind 6–12 years old exceptional school children in Kermanshah in 2015. *Journal of Family Medicine and Primary Care* 2019; 8: 871–4.
6. Riznika, Adhani R, Oktiani BW, et al. Perbedaan Skor Indeks Plak Sebelum dan Sesudah dilakukan Penyuluhan dengan Media Video dan Model Studi. *Jurnal Kedokteran Gigi* 2017; II: 44–9.
7. Anwar R, Amaliah TN. Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Penderita Tuna Grahita dan Tuna Rungu Melalui Pemeriksaan, Penyuluhan Dan Demonstrasi Menyikat Gigi di SLB Swadaya ABC Kendal. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 2022; 5: 317–24.
8. Haliza N, Kuntarto E, Kusmana A. Pemerolehan bahasa anak berkebutuhan khusus (tunarungu) dalam memahami bahasa. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 2020; 2: 5–11.
9. Agusta R MV, AK AI, Firdausy MD. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi. *Mendali Jurnal* 2015; 2: 64–8.
10. Veriza E, Riyadi S, Seisaria W. Perbedaan Penyuluhan Kesehatan Gigi Menggunakan Media Gambar dengan Video dalam Meningkatkan Perilaku Menyikat Gigi pada Anak Tunarungu di SLB Negeri 1 Kota Jambi. *Jurnal Dunia Kesmas* 2020; 9: 457–62.
11. Eliyah. Media Gambar Dalam Kegiatan Pembelajaran Berhitung Siswa Pemula Pendidikan Dasar. *Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara, Diplomasi dan Hubungan Internasional* 2019; 2: 27.
12. Juherna E, Sugihartini E, Farwati Putri A, et al. Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Anak Tunarungu Lewat Media Gambar. *Jurnal Pelita PAUD* 2021; 5: 256–61.
13. Darsini, Fahrurrozi, Cahyono EA. Pengetahuan ; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan* 2019; 12: 97.
14. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, et al. *Promosi Kesehatan*, [https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku Promosi Kesehatan.pdf](https://repository.unair.ac.id/87974/2/Buku%20Promosi%20Kesehatan.pdf) (2018).
15. Rahman A, Munandar SA, Fitriani A, et al. Pengertian Pendidikan, Ilmu

- Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2022; 2: 1–8.
16. Pariati P, Jumriani J. Gambaran Pengetahuan Kesehatan Gigi Dengan Penyuluhan Metode Storytelling Pada Siswa Kelas Iii Dan Iv Sd Inpres Mangasa Gowa. *Media Kesehatan Gigi : Politeknik Kesehatan Makassar* 2021; 19: 7–13.
  17. Susilawati R, Pratiwi F, Adhisty Y. Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Disminorhoe terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Mengena Disminorhoe di Kelas XI SMAN 2 Banguntapan Effect of Health Education Level of Knowladge about Disminorhoe teen Prinveess Disminorhoe on in Class XI SMAN 2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta* 2019; 3: 37–54.
  18. Hasan SA, Handayani MM. Hubungan antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Penyesuaian Diri Siswa Tunarungu di Sekolah Inklusi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan* 2014; 3: 128–135.
  19. Wulandari AL, Zulfadilla I, Afdal A, et al. SAJAK. 2023; 2: 12–19.
  20. Cv AP, Persada P. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner by Asrori (z-lib.org)*.
  21. Arisandi L, Satya B. Sistem Klarifikasi Bahasa Isyarat Indonesia (Bisindo) Dengan Menggunakan Algoritma Convolutional Neural Network. *Jurnal Sistem Cerdas* 2022; 5: 135–146.
  22. Dewi M, Wahyuningrum T, Prasetyo NA. Pengenalan Kata Bahasa Isyarat Indonesia (BISINDO) Menggunakan Augmented Reality (AR). *INISTA: Journal of Informatics, Information System, Software Engineering and Applications* 2021; 3: 53–60.
  23. Nugraheni AS, Husain AP, Unayah H. Optimalisasi Penggunaan Bahasa Isyarat Dengan Sibi Dan Bisindo Pada Mahasiswa Difabel Tunarungu Di Prodi Pgmi Uin Sunan Kalijaga. *Jurnal Holistika* 2023; 5: 28.
  24. Septiani D, Sughesti D, Susanti D, et al. Pentingnya Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Era Pandemi Covid'19, Demi Kelangsungan Aktivitas Usaha. *Dedikasi Pkm* 2021; 3: 56.
  25. Widayati N. Factors associated with dental caries in children aged 4-6 years old. *Jurnal Berkala Epidemiologi* 2014; 2: 196.
  26. Bakar SA. Hubungan Kebiasaan Menggosok Gigi pada Malam Hari dalam Mengantisipasi Karies pada Murid di SDN Ralla 2 Kabupaten Barru. *Media Kesehatan Gigi* 2017; 16: 89–98.
  27. Listrianah. Hubungan Menyikat Gigi Dengan Pasta Gigi Yang Mengandung Herbal Terhadap Penurunan Skor Debris Pada Pasien Klinik Gigi an-Nisa Palembang. *JPP (Jurnal Kesehatan Palembang)* 2017; 12: 83–94.
  28. Risma S.L., Ningsih N.S., Haimah. Efektifitas Teknik Menyikat Gigi Kombinasi Terhadap Indeks Kebersihan Mulut (PHP-M) Pada Anak Pra-Sekolah Di TK Harapan Indah Pontianak Dental Therapist Journal. 2020; 2: 44–54.
  29. Suhasini J. S, Mohan V. Brushing Techniques. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine* 2020; 07: 6601–6611.
  30. Yusiana maria anita, Prawesti D. Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dengan

- Kejadian Gigi Berlubang Pada Anak Usia Sekolah Di Sd Ybpk Kediri. *JurnalStikesbaptisAcId* 2017; 10: 4.
31. Santik YDP. Pentingnya Kesehatan Gigi dan Mulut dalam Menunjang Produktivitas Atlet. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* 2015; 5: 13–17.
  32. Jumaida J, Sunarsih S, Rosmiyati R, et al. Penyuluhan Tentang Kanker Servik Mempengaruhi Pengetahuan Dan Motivasi Pemeriksaan Iva Pada Wanita Usia Subur (Wus). *Jurnal Kebidanan Malahayati* 2020; 6: 104–113.
  33. Iyong EA, Kairupan BHR, Engkeng S. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Peserta Didik di SMP Negeri 1 Nanusa Kabupaten Talaud. *Jurnal KESMAS* 2020; 9: 59–66.
  34. Marya cm. a textbook of public health dentistry. New Delhi: Jaypee Brothers Medical Publishers. 2011: 160-1.
  35. Mayasari A, Pujasari W, Ulfah U, et al. Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia* 2021; 2: 173–179.
  36. Hiremeth SS. textbook of preventive and community denstistry. 2<sup>nd</sup> ED. Bungalore: Elsevier.2011.p.71-4.
  37. Pratiwi GD, Vita Lucya, Paramitha. Efektifitas Penggunaan Media Leaflet Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Pencegahan Tuberkulosis. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)* 2022; 8: 8–13.
  38. Wahyuni W, Fitri R, Darussyamsu R. Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Biolokus* 2022; 5: 35.
  39. Meiristanti N, Puspasari D. Pengembangan Leaflet Berbasis Android sebagai Penunjang Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran OTK Sarana dan Prasarana Kelas XI OTKP di SMK PGRI 2 Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 2020; 8: 56–67.
  40. Afrida A, Nurul A, Asep M. Penggunaan Bahan Ajar Leaflet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 2 Kota Cirebon Pada Materi Sistem Koordinasi. *Jurnal Ilmu Alam Indonesia* 2018;69-81
  41. Hadju L, Asriani. Pengaruh Penyuluhan Melalui Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas V di SDN 18 Mandonga Kota Kendari. *Journal Of Public Health*. 2020;35-7